

PERAN DESAIN GRAFIS PADA SAMPUL BUKU ANAK-ANAK

Fadlur Rohman^{1*}, Novia Dyah Mahesti²

^{1,2} Universitas Al Hikmah Jepara, Program Studi Desain Komunikasi Visual

*E-mail: Fadlurrohmandkv@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan anak sangat penting diperhatikan karena dasar dari pembentukan karakter. Metode pendidikan tersebut salah satunya dapat menggunakan buku sebagai media untuk mendidik anak. Dalam sebuah buku perlu adanya desain grafis guna menarik perhatian calon pembeli. Elemen-elemen yang ditampilkan dalam desain grafis yang digunakan dalam sampul buku anak yakni seperti elemen teks, warna, dan gambar. Pemilihan tiap elemen tersebut harus sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, dan dibuat lucu dan semenarik mungkin agar dapat meningkatkan minat baca anak, serta anak merasa nyaman pada saat membacanya.

Kata kunci: pendidikan anak, desain, sampul buku anak

ABSTRACT

It is very important to pay attention to children's education because it is the basis for character formation. One of these educational methods is using books as a medium to educate children. A book needs graphic design to attract the attention of potential buyers. The elements displayed in the graphic design used in children's book covers include text, color and image elements. The selection of each element must be in accordance with the message you want to convey, and made as funny and interesting as possible so that it can increase children's interest in reading, and children feel comfortable when reading it.

Keywords: children's education, design, children's book covers

PENDAHULUAN

Dalam masa tumbuh kembang anak sangat diperlukan adanya perhatian dari orang tua. Pendidikan merupakan dasar dari pembentukan karakter, dimana perkembangan otak pada anak sangat pesat, sehingga anak lebih mudah untuk mengingat hal baru. Banyak informasi yang akan diingat dan terserap dengan mudah, maka dari itu pembelajaran atau pendidikan untuk anak harus diperhatikan. Di usia ini, peran orang tua, apa yang diajarkan, serta tumbuh kembang pendidikan anak perlu diperhatikan dan sangat dibutuhkan. Anak akan dengan cepat menerima dan mengingat semua informasi yang didapatnya tanpa dapat memilah informasi atau pendidikan mana yang perlu atau tidak diperlukan untuknya. Dari hal ini, peran orang tua sangat dibutuhkan agar informasi yang diterimanya dapat memberikan pendidikan yang memang perlu ia terima.

Cukup banyak metode pembelajaran yang dapat diberikan kepada anak. Seperti halnya bercerita atau mendongeng. Buku cerita atau dongen dapat memberikan kedekatan kepada orang tua dan anak, serta dapat memberikan contoh secara langsung. Buku cerita atau buku dongeng tersebut dapat memberikan pengalaman yang menarik, informasi atau pendidikan yang baik, serta dapat meningkatkan daya kreatifitas pada anak. Selain berupa pembacaan cerita atau dongeng oleh orang tua, ada kalanya orang tua juga menggunakan metode pembelajaran yang dimana anak tersebut mempelajari pendidikan melalui gambar-gambar yang tercantum pada buku anak. Dalam sebuah buku anak, banyak gambar yang ditampilkan dengan visual yang semenarik mungkin. Gambar-gambar tersebut merupakan elemen pendukung agar anak dapat tertarik untuk membaca atau belajar melalui buku. Seperti halnya sampul pada buku, gambar yang ada pada sampul buku dibuat semenarik mungkin, agar sang calon pembaca merasa tertarik untuk membaca dan membeli buku tersebut.

Dalam sebuah buku, sampul sangat penting untuk menarik minat calon pembaca. Di dalam sampul biasanya terdapat ilustrasi, judul, penulis, penerbit, serta edisi. Dalam sebuah sampul buku, hal yang cukup penting untuk menarik calon pembaca yakni ada pada ilustrasi atau desain yang sesuai untuk judul buku. Dalam sebuah desain, terdapat objek utama yang disebut sebagai *point of interest*, dimana pandangan penerima akan difokuskan pertama kali ke objek yang ditujukan. Selain itu, desain sampul buku juga diharapkan dapat memberikan gambaran secara sekilas bagaimana isi buku, suasana, emosi, atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

METODE

Pada metode ini menggunakan metode penelitian studi kasus digunakan untuk mempelajari secara intensif tentang desain grafis pada sampul anak-anak. Dalam penelitian yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan secara seksama terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Desain Grafis sebagai Elemen Komunikasi pada Sampul Buku Anak

Desain sampul merupakan alat pemasaran yang cukup penting untuk menarik calon pembeli buku. Selain untuk menarik pembeli buku, desain sampul juga diharapkan dapat memberikan umpan yang baik untuk anak agar tertarik dan merasa nyaman dalam memahami isi buku. Desain sampul buku harus dapat menyampaikan apa yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca melalui komunikasi secara visual. Desain tersebut dapat berupa aspek warna, teks, dan ilustrasi atau gambar.

a. Warna

Warna merupakan elemen yang penting untuk menciptakan daya tarik visual. Menurut Nugraheni, manusia memiliki reaksi khusus terhadap warna tertentu yang secara tidak disadari dapat mendiring perilaku konsumen (Nugraheni, 2015). Seperti halnya warna merah, warna merah dapat memberikan efek point of view, dimana mata akan lebih cepat melihat warna merah dibandingkan dengan warna lain. Pemilihan warna pada sampul buku sangat bergantung pada karakter yang digambarkan oleh penulis buku. Tidak hanya memberikan kesan yang indah, tetapi warna juga dapat membangkitkan emosi dan merangsang otak. Pemilihan warna pada ampul buku juga dapat mempengaruhi suasana yang ingin diciptakan dan dapat mempengaruhi psikologis (Rosyidah & Listya, 2019).

b. Teks

Teks yang tertera pada sampul buku digunakan untuk menekankan pesan dari desain buku dengan mudah dan jelas. Teks dalam sampul khususnya judul buku harus memiliki kekuatan agar dapat diperhatikan, terutama pada buku yang memiliki ilustrasi dengan banyak objek. Keterbacaan judul juga harus jelas, sehingga pembaca tidak kebingungan dan mudah memahaminya. Selain itu, jika ditemui sampul buku hanya berupa judul tanpa gambar, ketepatan pemilihan tipografi sangat diperlukan. Keterbacaan teks dapat membangkitkan minat baca pada pembaca. Pemilihan bentuk teks harus diperhatikan agar memberikan rasa nyaman saat membaca. Hal ini juga dapat menciptakan harmoni dan tampilan buku terlihat profesional. Selain itu, karakter tulisan khususnya pada buku anak dapat memberikan kesan yang menyenangkan untuk anak (Imtiyaz et al., 2023).

c. Gambar

Gambar atau ilustrasi merupakan elemen visual desain grafis yang menjadi poin utama dalam sebuah desain. Ilustrasi dapat menyampaikan pesan, informasi, emosi, suasana yang ingin disampaikan oleh pengirim (Hermanto, 2019). Ilustrasi yang baik dapat menyampaikan pesan secara lengkap atau utuh. Oleh karena itu, seorang ilustrator diminta untuk bekerja keras agar dapat menyampaikan pesan melalui media visual, sang penerima dapat memahami pesan dan tidak cepat hilang dari memori. Seperti halnya pada buku anak, ilustrator diminta untuk membuat ilustrasi yang baik karena ingatan anak sangat tajam, sehingga memberikan efek yang besar untuk anak (Wardaya et al., 2020).

2. Ilustrasi dalam Buku Anak

Buku merupakan media yang dapat digunakan untuk mendidik anak dengan baik. Dalam sebuah buku anak, ditampilkan karya desain grafis yang lucu dan menarik untuk anak. Gambar tersebut digunakan sebagai umpan agar anak tertarik untuk membuka buku, selain itu untuk meberikan gambaran atau ilustrasi pada anak, agar anak dapat mengenal hal baru dengan lebih mudah. Gambar atau ilustrasi dalam buku anak merupakan salah satu elemen terpenting, dimana inti dari ilustrasi yakni memikirkan konsep dan ide yang memberikan kekuatan pada sebuah citra untuk komunikasi (Lawrence & Crush, 2005).

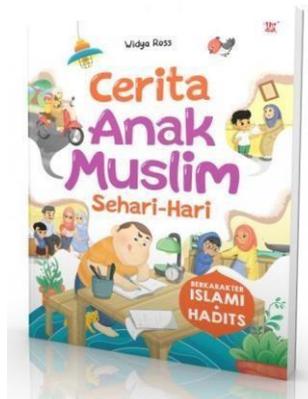
Ilustrasi pada buku juga merupakan unit cerita bergambar yang berfungsi untuk pendukung dan penghias buku. Bentuk ilustrasi pada anak yaitu yang mudah dipahami adalah gambar yang terbaik. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam ilustrasi buku anak yakni penggambaran tokoh atau bentuk yang sesuai dengan karakter, gaya ilustrasi, ilustrasi yang mudah dipahami, serta cerita yang majinatif, menarik, serta terdapat pesan moral yang tidak menggurui dan demengeri dengan mudah oleh anak. Perpaduan antara elemen teks, warna, dan ilustrasi yang baik, akan menghasilkan visual yang baik pula, dan memberikan rasa nyaman pada anak yang sedang belajar.

3. Desain Grafis yang Ideal pada Sampul Buku Anak

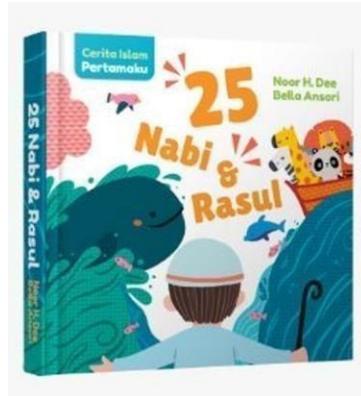
Dalam perpaduan antara elemen teks, warna, dan ilustrasi, sampul buku anak menggunakan elemen-elemen yang dibuat selucu dan semenarik mungkin untuk menarik perhatian anak. Dalam penyusunan *layout* desain grafis, untuk sampul buku anak diperlukan daya kreatifitas dan pemilihan setiap elemen dengan tepat agar anak-anak dapat menerima pesan dengan baik. Pemilihan tersebut harus tepat agar pesan yang ingin disampaikan sesuai dengan apa yang dipahami anak melalui sampul buku.

Di sisi lain, orang tua juga akan memilih dan membeli buku dengan sampul yang tampak menarik, seperti adanya ilustrasi pendukung yang dapat memberikan pemahaman kepada anak dengan mudah. Orang tua atau calon pembeli akan lebih memilih buku dengan ilustrasi yang menarik namun memiliki harga yang lebih mahal, dibanding dengan buku yang memiliki ilustrasi yang kurang menarik dengan harga buku yang lebih murah. Dengan kata lain, desain grafis tersebut mampu menaikkan harga buku karena karya desain grafis tersebut tampak lebih profesional.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terdapat beberapa poin yang dapat diamati. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, pemilihan elemen teks, warna, dan gambar pada sampul buku anak sangat berperan. Pemilihan elemen tersebut akan memberikan dampak penjualan, juga ketertarikan minat baca anak. Pada umumnya, pemilihan bentuk teks atau tipografi yang digunakan pada sampul buku anak memiliki bentuk yang cenderung bersifat santai dan ceria. Terdapat beberapa ciri khas karya desain grafis yang ideal, yang ada pada sampul buku anak. Selain pemilihan tipografi yang mengandung unsur ceria dan santai, pemilihan warna juga menggunakan warna- warna ceria dan tidak menimbulkan efek pusing, dengan kata lain menggunakan warna dasar yang nyaman untuk dilihat. Pada ilustrasi, ilustrasi dibuat selucu dan selembut mungkin agar anak merasa menikmati pada saat membuka, membaca, atau melihat ilustrasi yang dimunculkan.

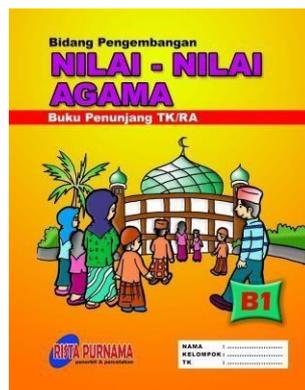


Gambar 1. Contoh sampul buku anak. Sumber: Orami.



Gambar 2. Contoh sampul buku anak. Sumber: Orami.

Berdasarkan kedua gambar tersebut, pemilihan bentuk huruf menggunakan bentuk huruf dengan karakter komik. Kesan yang ditampilkan tampak ceria, ditambah dengan pemilihan warna pada sampul memberikan suasana yang menarik. Pemilihan warna yang tepat dan serasi menghadirkan kesan yang nyaman. Selain itu, dari kedua buku tersebut menampilkan ilustrasi yang sesuai dengan judul. Ilustrasi dibuat selembut mungkin dengan menggambarkan karakter anak yang lucu dan riang.



Gambar 3. Contoh sampul buku anak. Sumber: Carrousel.

Pada gambar ketiga, desain grafis yang ditampilkan pada buku tersebut tampak kurang menari. Pemilihan warna latar buku kurang cocok karena memberikan kesan panas dan kurang nyaman jika dilihat. Pemilihan warna judul buku, juga kurang serasi dengan warna latar sampul buku. Selain itu, pemilihan bentuk huruf terlalu formal, sehingga memberikan kesan kaku. Ilustrasi yang ditampilkan juga sederhana. Hal ini dapat mengurangi ketertarikan membaca pada anak.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan, dapat ditarik simpulan bahwa dibutuhkan riset yang memadai untuk dapat menghasilkan sebuah tampilan sampul buku anak yang dapat menarik calon pembeli maupun daya minat baca anak. Dalam buku anak, sampul merupakan hal utama yang dapat mempengaruhi calon pembeli. Pemilihan elemen-elemen visual seperti warna, teks, dan ilustrasi harus tepat, sehingga pesan yang ingin disampaikan ke calon pembeli bisa tersampaikan. Selain itu, pemilihan elemen-elemen tersebut juga sebagai media untuk pembelajaran, dimana desain grafis tersebut dapat memberikan gambaran yang tepat untuk menyampaikan pesan kepada anak dengan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermanto, Y. A. L. (2019). Identifikasi Ilustrasi-Tipografi Graphic Vernacular Sebagai Sistem Tanda & Identitas Warung Tenda Di Kota Malang. *JADECS (Jurnal of Art, Design, Art Education & Cultural Studies)*, 3(2), 74. https://doi.org/10.17977/um037v3_i2p74-83
- Imtiyaz, R., Inriana, S., & Regina, T. (2023). Analisis Visual Pada Sampul Buku Cerita Anak Tentang Permainan Tradisional. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 5(3), 331–338. https://doi.org/10.30998/vh.v5i3.6_246
- Lawrence, Z., & Crush. (2005). *The Fundamentals of Illustration*. AVA Publishing.
- Nugrahani, R. (2015). Peran Desain Grafis pada Label dan Kemasan Produk Makanan UMKM. *Imajinasi*, IX(2), 127–136.
- Rosyidah, E. N., & Listya, A. (2019). Infografis Dampak Fisik dan Psikologis Pernikahan Dini bagi Remaja Perempuan. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 1(03), 191–204. <https://doi.org/10.30998/vh.v1i03.34>
- Wardaya, M., Saidi, A. I., & Murwonugroho, W. (2020). Karakteristik Buku Anak Yang Memorable Dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Seni Dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain*, 2(2), 199–206. <https://doi.org/10.25105/jsrr.v2i2.8233>